

*Universitas Ngudi Waluyo*  
*Program Studi Kesehatan Masyarakat*  
*Fakultas Kesehatan*  
*Karya Kinerja, Agustus 2025*  
*Roudlatun Naashichah*  
*NIM. 02724102*

**“Implementasi Keamanan Pangan melalui Inovasi Kantin Sehat Anak Hebat (IKAN SEPAT) di MIN 05 Semarang”**

**Abstrak**

Keamanan pangan di lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab bersama guna mencegah kejadian *food borne disease* pada peserta didik. Di wilayah kerja Puskesmas Jambu, kasus keracunan pangan masih terjadi, salah satunya di MIN 05 Semarang yang belum memiliki kantin sehat dan masih bergantung pada jajanan pedagang keliling. Karya kinerja ini bertujuan menerapkan *Implementasi Keamanan Pangan melalui Inovasi Kantin Sehat Anak Hebat (IKAN SEPAT)* untuk meningkatkan keamanan pangan sekolah.

Tujuan karya kinerja ini adalah untuk meningkatkan kualitas keamanan pangan di MIN 05 Semarang melalui pembentukan tim keamanan pangan, penerapan skrining pangan masuk kantin, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan kesehatan penjamah makanan, dan edukasi kepada warga sekolah.

Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kondisi awal, pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah melalui SK Kepala Sekolah, penandatanganan komitmen tertulis, penerapan skrining pangan menggunakan buku saku pemasok, pemeriksaan laboratorium sampel pangan, pemeriksaan kesehatan penjamah makanan, serta edukasi dan pendampingan pengelola kantin.

Hasil Karya Kinerja Program IKAN SEPAT berhasil diterapkan di MIN 05 Semarang dengan keluarnya SK Tim Keamanan Pangan Sekolah, terlaksananya skrining pangan masuk kantin, pemeriksaan laboratorium, dan pemeriksaan kesehatan penjamah makanan. Makanan yang tidak memenuhi syarat dimasukkan daftar *reject* dan tidak dijual. Edukasi berhasil meningkatkan kesadaran warga sekolah dalam memilih pangan aman, dan tidak ditemukan kasus *food borne disease* setelah implementasi.

Disarankan Program IKAN SEPAT dapat dilanjutkan secara berkelanjutan di MIN 05 Semarang dan direplikasi pada sekolah lain di wilayah kerja Puskesmas Jambu. Perlu penguatan pengawasan rutin dan kolaborasi dengan pihak sekolah serta pedagang untuk memastikan keberlanjutan keamanan pangan.

Kata Kunci: Keamanan pangan, kantin sehat, IKAN SEPAT, sekolah, *food borne disease*

**Ngudi Waluyo University**  
**Public Health Study Program**  
**Faculty of Health Sciences**  
**Performance Report, August 2025**  
**Roudlatun Naashichah**  
**Student ID: 02724102**

**“Implementation of Food Safety through the Innovation of Healthy and Smart Children’s Canteen (IKAN SEPAT) at MIN 05 Semarang”**

**Abstract**

Food safety in the school environment is a shared responsibility to prevent *food borne disease* among students. In the working area of Puskesmas Jambu, food poisoning cases still occur, one of which is at MIN 05 Semarang, which does not yet have a healthy canteen and still relies on street vendors. This performance work aims to implement the *Implementation of Food Safety through the Innovation of Healthy and Smart Children’s Canteen (IKAN SEPAT)* to improve school food safety.

The objective of this performance work is to enhance food safety quality at MIN 05 Semarang through the establishment of a food safety team, implementation of food screening for canteen entry, laboratory testing, health checks for food handlers, and education for the school community.

The implementation methods include initial condition identification, establishment of the School Food Safety Team through a Principal’s Decree, signing of a written commitment, application of food screening using a supplier pocket book, laboratory testing of food samples, health checks for food handlers, and education and mentoring for canteen managers.

The results show that the IKAN SEPAT program was successfully implemented at MIN 05 Semarang, marked by the issuance of the School Food Safety Team decree, the implementation of food entry screening, laboratory testing, and health checks for food handlers. Foods that did not meet the standards were placed on a *reject* list and prohibited from being sold. Educational activities successfully raised awareness among the school community about choosing safe food, and no *food borne disease* cases were found after implementation.

It is recommended that the IKAN SEPAT program be continued sustainably at MIN 05 Semarang and replicated in other schools in the working area of Puskesmas Jambu. Strengthened regular monitoring and collaboration with schools and vendors are necessary to ensure sustainable food safety.

**Keywords:** Food safety, healthy canteen, IKAN SEPAT, school, *food borne disease*